

**PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP KEPUASAN HIDUP PADA
MAHASISWA SEMESTER AKHIR**

TUGAS AKHIR



Oleh:

Sherrynta Distya Putri Sukmana

202110230311075

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2025

**PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP KEPUASAN HIDUP PADA
MAHASISWA SEMESTER AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**SHERRYNTA DISTYA PUTRI SUKMANA
NIM : 202110230311075**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2025**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

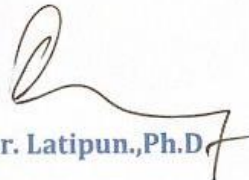
SHERRYNTA DISTYA PUTRI SUKMANA

Nim : 202110230311075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 12 Maret 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Prof. Dr. Latipun.,Ph.D.

Anggota I



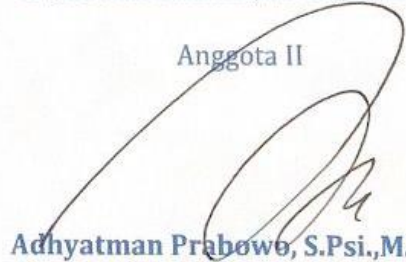
Dr. Tri Muji Ingarianti.,M.Psi

Sekretaris/Pembimbing II,



Irene Putri Saliha, S.Psi.,M.Sc

Anggota II



Adhyatman Prabowo, S.Psi.,M.Psi



Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherrynta Distya Putri Sukmana
NIM : 202110230311075
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
Menyatakan bahwa TUGAS AKHIR yang berjudul:

“Pengaruh Harga Diri terhadap Kepuasan Hidup pada Mahasiswa Semester Akhir”

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini yang telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi.

Malang, 16 Januari 2025

Yang menyatakan



Sherrynta Distya P.S

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Harga Diri terhadap Kepuasan Hidup pada Mahasiswa Semester Akhir". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Prof. Dr., H. Latipun M.Kes. selaku Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan, ilmu, dan motivasi yang berharga sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Irine Putri Saliha, M.Sc. selaku Pembimbing 2 yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Udi Rosida Hijrianti, S.Psi., M.Psi selaku dosen wali penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini yang telah mendukung dan memberi arahan.
5. Ayah cinta pertama dan panutanku yaitu bapak Elia Candra Sukmana, terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, telah mendidik, membimbing agar penulis selalu bisa melewati hal yang mungkin berat untuk dilalui.
6. Mama tercinta yaitu ibu Aning Priyati yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang yang tulus, serta selalu menjadi tempat berpulang paling nyaman bagi penulis. Terima kasih atas do'a yang selalu beliau panjatkan dan dukungan yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
7. Suami penulis yaitu Dwiki Prayoga yang telah membersamai penulis dari awal masa perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Terima kasih karena selalu ada dan selalu menemani dalam keadaan susah maupun senang, serta menjadi tempat berpulang ternyaman hingga saat ini.
8. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan mengapresiasi pencapaian penulis.
9. Sahabat dan teman yang telah banyak memberikan bantuan, memberikan semangat, kritik, dan saran pada penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh responden penelitian yang telah berpartisipasi dalam proses pengumpulan data penelitian.

Penulis menyadari tidak ada karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran untuk perbaikan sangat diharapkan. Demikian, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Malang, 16 Januari 2025

Penulis,



Sherrynta Distya P.S

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN.....	2
Harga Diri.....	5
Aspek Harga Diri.....	5
Faktor-Faktor Harga Diri.....	6
Kepuasan Hidup.....	6
Aspek Kepuasan Hidup.....	6
Faktor-Faktor Kepuasan Hidup.....	7
Pengaruh Harga Diri terhadap Kepuasan Hidup pada Mahasiswa Semester Akhir.....	8
Kerangka Berpikir.....	9
Hipotesis.....	9
METODE PENELITIAN	9
Rancangan Penelitian.....	9
Subjek Penelitian	9
Analisis Demografi.....	10
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	10
Prosedur dan Analisis Data	11
HASIL PENELITIAN	12
DISKUSI.....	14
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	16
REFERENSI	16
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Demografi	10
Tabel 2. Deskripsi Variabel	12



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Garis pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint Harga Diri	22
Lampiran 2. Blueprint Kepuasan Hidup	23
Lampiran 3. Kuisisioner Harga Diri	23
Lampiran 4. Kuisisioner Kepuasan Hidup	24
Lampiran 5. Data Harga Diri	26
Lampiran 6. Data Kepuasan Hidup	31
Lampiran 7. Uji Demografi.....	34
Lampiran 8. Reliabilitas Harga Diri	35
Lampiran 9. Reliabilitas Kepuasan Hidup	35
Lampiran 10. Uji Deskriptif.....	35
Lampiran 11. Analisis Kategorisasi Harga Diri	37
Lampiran 12. Analisis Kategorisasi Kepuasan Hidup.....	37
Lampiran 13. Uji Normalitas	37
Lampiran 14. Uji Linearitas.....	38
Lampiran 15. Uji Hipotesis.....	38
Lampiran 16. Surat Verifikasi.....	39
Lampiran 17. Surat Keterangan Persetujuan Etika Penelitian	40
Lampiran 18. Surat Hasil Plagiasi.....	41



Pengaruh Harga Diri terhadap Kepuasan Hidup pada Mahasiswa Semester Akhir

Sherrynta Distya Putri Sukmana

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

sheryntadistya@webmail.umm.ac.id

Abstrak. Mahasiswa semester akhir sering menghadapi berbagai masalah yang dapat menurunkan tingkat kepuasan hidupnya. Namun, masalah dapat diselesaikan jika mahasiswa mempunyai harga diri tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup mahasiswa semester akhir. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan model penelitian korelasional. Subjek penelitian terdiri dari 157 responden dan diambil menggunakan teknik *non probability sampling* berupa *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga diri adalah skala *Coopersmith Self-Esteem Inventory* (CSEI), dan instrumen untuk mengukur variabel kepuasan hidup menggunakan skala *Satisfaction With Life Scale* (SWLS). Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS *ver 25.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi = 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup. Nilai R^2 yang didapatkan dalam penelitian ini sebesar 0,156 yakni dapat diartikan bahwa sebesar 15.6% harga diri memberikan sumbangan terhadap kepuasan hidup mahasiswa semester akhir. Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa harga diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan hidup.

Kata Kunci: Dukungan sosial, interaksi sosial, kesehatan mental, pengembangan diri, stres akademik

Abstract. Final semester students often face various problems that can reduce their level of life satisfaction. However, problems can be solved if students have high self-esteem. This study aims to determine the effect of self-esteem on the life satisfaction of final semester students. The method used is quantitative with a correlational research model. The research subjects consisted of 157 respondents and were taken using non probability sampling method in the form of accidental sampling. The instrument used to measure the self-esteem variable is the *Coopersmith Self-Esteem Inventory* (CSEI) scale, and the instrument to measure the life satisfaction variable uses the *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) scale. This research hypothesis test uses simple linear regression test using the help of SPSS *ver 25.0 for windows*. The results showed a significance value = 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) which means that there is an effect of self-esteem on life satisfaction. The R^2 value obtained in this study is 0,156, which means that 15.6% of self-esteem contributes to the life satisfaction of final semester students. Based on this study, it was found that self-esteem has a significant positive effect on life satisfaction.

Keywords: Social support, social interaction, mental health, personal development, academic stress

Kepuasan hidup merupakan indikator penting dalam menilai kesejahteraan mental seseorang, khususnya di kalangan mahasiswa. Kepuasan hidup mahasiswa merupakan pembahasan penting yang menunjukkan bagaimana mahasiswa menilai dan merasakan kehidupan mereka selama masa studi. Kepuasan hidup penting untuk mahasiswa dalam mencapai tujuan hidupnya (Rikah & Ilhami, 2023). Diener (1984) mendefinisikan kepuasan hidup sebagai penilaian subjektif terhadap kehidupan, di mana individu membandingkan kondisi yang dijalani saat ini dengan standar atau harapan ideal yang dimiliki. Penilaian kepuasan hidup bersifat subjektif dan sangat bergantung pada kriteria individu yang berbeda-beda (Waskito *et al.*, 2018). Penilaian ini mencakup berbagai aspek, termasuk hubungan sosial, kesehatan, karier, pendapatan, spiritualitas, hingga kegiatan di waktu senggang. Proses penilaian tersebut dilakukan dengan membandingkan kondisi individu dengan standar atau kriteria yang mereka tetapkan sendiri (Rahmad & Kirana, 2023).

Kepuasan hidup memiliki peran penting bagi mahasiswa semester akhir, karena mahasiswa yang merasakan kepuasan hidup tinggi cenderung menunjukkan prestasi yang baik dalam akademik (Sutalaksana & Kusdiyati, 2020). Tingkat kepuasan hidup yang tinggi memberikan banyak manfaat bagi individu. Individu yang merasa puas dengan hidupnya umumnya memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, sikap optimis, dan sering menerima penilaian positif dari orang lain. Mereka cenderung disukai, memiliki kesehatan fisik yang baik, serta mampu menghadapi masalah dan stres secara efektif. Selain itu, individu ini juga memiliki perilaku yang terfokus pada pencapaian tujuan (Diener, 1984).

Kehidupan mahasiswa, terutama bagi mahasiswa semester akhir sering dihadapkan berbagai masalah tertentu yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis (V. Hidayat, 2018). Adanya berbagai masalah yang dialami membuat mahasiswa semester akhir merasa kurang puas dengan hidupnya dan menimbulkan banyak emosi negatif. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir kurang mengalami kesejahteraan atau kepuasan hidup (Rahmanda & Utami, 2024). Majesty *et al.* (2023) melaporkan bahwa 42,1% mahasiswa tingkat akhir masih memiliki kebahagiaan atau kepuasan hidup yang berada pada kategori rendah. Rahmanda dan Utami (2024) menjelaskan keadaan terkait kurangnya kepuasan hidup sering dialami oleh mahasiswa semester akhir yang menghadapi berbagai permasalahan. Permasalahan yang dialami, salah satunya mengenai skripsi atau tugas akhir. Jika masalah ini menimbulkan tekanan bagi mahasiswa, maka dapat menyebabkan stres yang berujung pada ketidakpuasan hidup. Adanya berbagai tekanan dan tuntutan yang dirasakan membuat mahasiswa semester akhir kurang mengalami kepuasan hidup dan banyak memunculkan emosi negatif (Rahmanda & Utami, 2024). Kepuasan hidup penting bagi mahasiswa semester akhir karena jika mahasiswa memiliki kepuasan hidup tinggi cenderung lebih berprestasi dibidang akademik dan menjadi pemimpin di masa depan. Selain itu, mahasiswa akhir yang memiliki tingkat kepuasan hidup tinggi juga dapat mengatasi berbagai permasalahan dan menjalankan peran serta tanggung jawab yang baik, lebih mungkin untuk dipekerjakan, dipromosikan, dan memiliki pendapatan lebih tinggi, serta kemungkinan menjadi pengangguran lebih rendah (Rahmanda & Utami, 2024). Sabilla dan Dearly (2024) mengatakan bahwa mahasiswa semester akhir yang memiliki kepuasan hidup tinggi ditandai dengan adanya harga diri yang meningkat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022) terkait Dimensi Makna Hidup Indeks Kebahagiaan tahun 2017-2021, penerimaan diri masyarakat Indonesia pada tahun 2017 memiliki total sebanyak 75,62%. Sedangkan penerimaan diri masyarakat Indonesia pada tahun 2021 meningkat menjadi 76,15%. Data ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam penerimaan diri di kalangan masyarakat Indonesia, yang merupakan langkah positif untuk

mencapai kesejahteraan mental dan emosional. Penerimaan diri berkaitan erat dengan harga diri, karena harga diri yang tinggi muncul dari kemampuan seseorang untuk menerima dirinya apa adanya. Ketika masyarakat merasa lebih menerima diri mereka sendiri, harga diri mereka juga meningkat. Dengan harga diri yang baik, individu cenderung lebih mampu menghadapi tantangan, berinteraksi positif dengan orang lain secara positif, dan mencapai prestasi.

Harga diri menjadi faktor yang dapat memengaruhi kepuasan hidup. Harga diri yang dijelaskan oleh Rosenberg (1965) adalah penilaian baik atau buruk yang seseorang berikan pada dirinya sendiri. Secara sederhana, harga diri mencerminkan bagaimana cara kita menilai diri sendiri (Branden, 1992). Penilaian ini mencerminkan sikap menerima atau menolak, serta memperlihatkan seberapa jauh individu mempercayai kemampuannya, arti keberadaan, kesuksesan, dan nilai diri yang sesuai dengan standar pribadi (Sari *et al.*, 2024). Harga diri merupakan pengalaman subjektif yang tercermin dalam ucapan dan perilaku (Arroisi & Badi', 2022). Harga diri terbentuk melalui interaksi antara individu dengan orang disekitarnya, termasuk sikap, penerimaan, penghargaan, dan perlakuan yang diberikan oleh orang lain. Penting untuk meningkatkan harga diri agar individu dapat mengatasi tantangan pribadi yang mungkin dihadapi dan memfasilitasi kemajuan menuju perkembangan diri di tahap selanjutnya (Cantika *et al.*, 2024). Harga diri bukan kondisi yang tetap, namun dapat berubah seiring waktu dengan dipengaruhi oleh berbagai pengalaman, interaksi sosial, dan pencapaian individu. Sifat dinamis ini memungkinkan peneliti untuk mengamati bagaimana perubahan dalam harga diri dapat berdampak pada tingkat kepuasan hidup (Mangero & Mutji, 2020). Harga diri merupakan penilaian, baik positif maupun negatif yang akan menentukan seberapa tinggi atau rendah harga diri individu. Selain itu, harga diri berfungsi sebagai alat ukur sosial yang menunjukkan bagaimana seseorang merasa diterima dan dapat berintegrasi dengan lingkungan sekitar (Sari *et al.*, 2024).

Harga diri mahasiswa semester akhir berperan penting dalam memengaruhi kepuasan hidupnya. Hidayat *et al.* (2020) menjelaskan bahwa mahasiswa semester akhir yang memiliki harga diri rendah merasa tidak percaya diri, stres, dan kurang mampu dalam menghadapi berbagai permasalahan, terutama terkait skripsi atau tugas akhir. Sehingga kondisi tersebut membuat mahasiswa semester akhir mengalami ketidakpuasan hidup atau kepuasan hidup rendah. Menurut Purnomo dan Arumi (2024) tekanan dan tuntutan yang dihadapi mahasiswa semester akhir dapat menyebabkan emosi negatif, mencerminkan kondisi di mana mahasiswa semester akhir tidak merasakan kesejahteraan yang optimal. Situasi ini dapat berimplikasi pada kesehatan mental, mengurangi motivasi dalam belajar, dan memengaruhi kemampuan untuk mencapai tujuan akademis (Rahmanda & Utami, 2024). Sebaliknya, mahasiswa dengan harga diri yang tinggi lebih mampu mengatasi berbagai tekanan, sehingga dapat merasakan kebahagiaan dan kepuasan hidup yang lebih besar.

Harga diri yang tinggi dapat menjadi salah satu motivasi dalam menghadapi efek negatif yang dirasakan, sehingga mampu meningkatkan kepuasan hidup. Selain itu, harga diri mahasiswa semester akhir yang tinggi berkontribusi pada kepuasan hidup yang baik karena rasa percaya diri dalam kemampuannya untuk menyelesaikan tantangan, seperti skripsi. Keyakinan ini mendorong mahasiswa semester akhir untuk menghadapi tantangan dengan sikap positif, mencari dukungan sosial, dan menetapkan tujuan yang realistis, sehingga dapat merasakan pencapaian dan kebahagiaan yang lebih besar dalam hidupnya (Sirajuddin *et al.*, 2023). Oleh karena itu, individu dengan harga diri tinggi cenderung memiliki pandangan positif terhadap dirinya, seperti merasa layak diterima, dan mampu berinteraksi dengan orang lain, sehingga berkontribusi dalam perasaan bahagia atau kepuasan hidup yang lebih besar (Sari *et al.*, 2024).

Individu yang mempunyai harga diri tinggi dapat menghargai dan menerima diri sendiri, memiliki harapan untuk berkembang, serta memahami potensi yang dimiliki (Andini & Maryatmi, 2020). Cantika *et al.* (2024) harga diri yang positif mencerminkan nilai moral yang baik dan menunjukkan kebaikan terhadap pencipta, orang tua, pendidik, serta teman sebaya. Individu dengan harga diri yang baik juga cenderung bersyukur atas kualitas yang diberikan kepada mereka oleh kekuatan yang lebih tinggi, serta mampu menghargai diri sendiri tanpa membandingkan dengan orang lain. Selain itu, individu yang memiliki penilaian positif terhadap diri mereka akan lebih mudah mengendalikan sikap sosial. Harga diri tinggi memberikan rasa kepercayaan diri dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, memungkinkan individu untuk berinteraksi lebih efektif serta menjalin hubungan yang sehat atau harmonis dengan orang lain. Ketika individu yakin akan dirinya, maka akan lebih mampu menghadapi tantangan sosial dan mengatasi konflik, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan emosional (Cantika *et al.*, 2024). Oleh karena itu, harga diri yang tinggi tidak hanya berkontribusi pada kepercayaan diri, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi pertumbuhan pribadi dan interaksi sosial yang lebih positif. Dengan demikian, pembahasan mengenai harga diri dianggap penting karena membantu individu dalam memahami nilai dirinya.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Saputra *et al.* (2018) terkait harga diri dan *subjective well-being* (kepuasan hidup, afek positif, afek negatif) pada ibu dari anak dengan tunagrahita di SLB-BC Nike Ardilla kota Bandung menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara harga diri dan kepuasan hidup. Ini berarti bahwa semakin tinggi harga diri seseorang, semakin besar pula kepuasan hidup yang mereka rasakan. Penelitian lain oleh Sirajuddin *et al.* (2023) yang meneliti harga diri dan kepuasan hidup pada generasi Z pengguna media sosial Instagram juga menemukan bahwa tingkat harga diri yang lebih tinggi berhubungan dengan peningkatan kepuasan hidup. Kedua penelitian tersebut memiliki variabel yang sama dengan penelitian ini, namun keduanya tidak menggunakan populasi mahasiswa semester akhir sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian terkait harga diri dan kepuasan hidup pada populasi mahasiswa semester akhir masih belum pernah dilakukan. Perbedaan populasi antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan, dapat memberikan wawasan baru yang relevan dan kontekstual, serta membantu memahami bagaimana variabel yang sama dapat berfungsi secara berbeda di berbagai kelompok.

Selama proses menyelesaikan studi, mahasiswa semester akhir sering menghadapi berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan akademik maupun yang bersifat non-akademik (Astuti *et al.*, 2022). Penelitian oleh Mahmoud *et al.* (2012) menunjukkan bahwa kepuasan hidup mahasiswa semester akhir cenderung rendah. Tingkat kepuasan hidup yang rendah ini sering kali disertai dengan depresi, kecemasan, dan stres, serta penurunan performa akademik. Tugas akademik yang menumpuk, seperti penyusunan skripsi dan ujian akhir, dapat menjadi beban mental yang cukup berat. Selain itu, tekanan untuk meraih hasil yang baik, serta harapan dari keluarga dan masyarakat, semakin menambah beban yang dihadapi oleh mahasiswa. Jika masalah ini tidak ditangani, dapat berdampak negatif pada kepuasan hidup individu (Jaha & Ate, 2024). Akibatnya, individu akan kesulitan untuk bangkit dari masalah yang pernah dihadapi, menghadapi tantangan hidup, dan mengatasi kesulitan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup mahasiswa semester akhir.

Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup pada mahasiswa semester akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup pada mahasiswa semester akhir.

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang psikologi dengan memberikan wawasan baru tentang pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup, serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi keduanya. Sementara itu, manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk merancang program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan harga diri, yang nantinya dapat meningkatkan kepuasan hidup individu, terutama di kalangan mahasiswa semester akhir. Oleh sebab itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang bermanfaat dalam pengembangan program-program dukungan psikologis dan pendidikan yang lebih efektif.

Harga Diri

Menurut Coopersmith (1967) harga diri merupakan evaluasi yang dilakukan seseorang terhadap dirinya sendiri, yang mencakup penerimaan atau penolakan terhadap diri mereka, serta tingkat kepercayaan diri terkait kemampuan, makna keberadaan, kesuksesan, dan nilai yang dimiliki. Rosenberg (1965) mendefinisikan harga diri sebagai evaluasi diri yang bersifat positif atau negatif. Secara umum, harga diri dapat diartikan sebagai serangkaian perilaku individu yang berhubungan dengan cara individu memandang dan merasakan dirinya, termasuk perasaan tentang “keberhargaan” atau “nilai” sebagai manusia. Branden (1992) keyakinan pada kemampuan berpikir dan menghadapi tantangan hidup mencakup kepercayaan bahwa seseorang berhak untuk bahagia, merasa berharga, mengekspresikan kebutuhan dan keinginan, serta menikmati hasil dari usaha yang telah dilakukan. Harga diri memiliki peran penting dalam kesehatan mental dan memengaruhi aspirasi, tujuan hidup, serta interaksi sosial individu (Ling & Ee, 2023). Branden (1992) juga menekankan bahwa tanpa harga diri, seseorang akan sulit menghadapi tantangan hidup dan merasa bahagia. Dalam perspektif ini, harga diri dianggap memiliki nilai bertahan hidup (*survival value*) yang merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia.

Individu dengan tingkat harga diri tinggi biasanya lebih percaya diri, mampu mengatasi tantangan, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik (Ardaningrum & Savira, 2022). Penilaian kepuasan hidup menunjukkan bagaimana individu melihat dirinya sendiri serta pengakuan terhadap kemampuan dan keberhasilan yang diraih (Santrock, 2020). Harga diri dipandang sebagai salah satu komponen utama dalam pembentukan kepribadian. Jika seseorang tidak dapat menghargai dirinya sendiri, maka akan sulit baginya untuk menghargai orang lain di sekitarnya. Oleh karena itu, harga diri menjadi elemen krusial dalam pengembangan konsep diri yang secara langsung memengaruhi sikap dan perilaku individu (Srisayekti *et al.*, 2015).

Aspek Harga Diri

Terdapat empat aspek dalam pengukuran harga diri menurut Coopersmith (1967), antara lain:

1. Kekuatan (*power*)
Mengacu pada kemampuan individu dalam mengendalikan atau mengatur perilaku, serta hak untuk mendapatkan pengakuan atas tindakan yang dilakukan.
2. Keberartian (*significance*)
Menggambarkan perhatian, penghargaan, kepedulian, dan cinta yang diterima seseorang dari orang-orang disekitarnya.
3. Kemampuan (*competence*)
Mencerminkan kemampuan individu dalam mewujudkan harapan dan mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Kebijakan (*virtue*)

Mengacu pada kepatuhan individu terhadap aturan yang berlaku di masyarakat. Ketika individu mematuhi norma dan aturan, mereka akan merasa bangga dan berharga atas dirinya sendiri.

Faktor-Faktor Harga Diri

Menurut Branden (1992) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tingkat harga diri seseorang, antara lain:

1. Percaya diri
Keyakinan individu pada kemampuan dirinya untuk berpikir, mengambil keputusan, dan menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.
2. Perasaan layak
Keyakinan bahwa individu memiliki hak untuk merasakan kebahagiaan, serta kebebasan dalam mengekspresikan kebutuhan dan keinginannya.
3. Lingkungan keluarga
Perlakuan orang tua terhadap anak, baik berupa dukungan maupun hambatan, dapat berperan dalam pembentukan dan perkembangan harga diri.
4. Penghargaan diri
Mengacu pada sikap positif individu terhadap nilai dirinya sendiri, termasuk keyakinan bahwa ia berhak untuk meraih kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup.

Kepuasan Hidup

Diener *et al.* (1985) kepuasan hidup merupakan evaluasi kognitif yang dilakukan individu terkait pencapaian kebutuhan, tujuan, dan keinginan. Kepuasan hidup mencerminkan penerimaan individu terhadap keadaan hidupnya, termasuk tujuan yang ingin dicapai, dan pencapaian yang telah diraih, berdasarkan standar yang mereka tetapkan sendiri (Wahyuni & Maulida, 2019). (Diener & Biswas, 2008) menjelaskan bahwa kepuasan hidup melibatkan penilaian tentang sejauh mana aspek-aspek penting, seperti interaksi sosial, kesehatan, karier, penghasilan, aspek spiritual, serta aktivitas di waktu senggang, memberikan kepuasan dan kenyamanan. Kepuasan hidup dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan dan cenderung berubah seiring dengan fase perkembangan (Ash & Huebner, 2001). Kepuasan hidup bukan sesuatu yang tetap, melainkan dapat berkembang seiring berjalannya waktu. Dari segi perkembangan, kepuasan hidup selalu mengikuti perubahan. Kepuasan hidup dapat beradaptasi dengan perubahan dalam pengalaman, perspektif, dan konsisi hidup individu (Lucas & Donnellan, 2007).

Aspek Kepuasan Hidup

Diener dan Biswas (2008) mengidentifikasi beberapa aspek utama kepuasan hidup, antara lain:

1. Keinginan untuk mengubah kehidupan
Aspek ini merujuk pada keinginan individu untuk memperbaiki atau mengubah kondisi hidupnya.
2. Kepuasan hidup saat ini
Menggambarkan sejauh mana individu merasa puas dengan kondisi kehidupannya saat ini. Penilaian ini mencakup hubungan sosial, pencapaian pribadi, dan kesejahteraan emosional.
3. Kepuasan hidup di masa lalu
Mengacu pada persepsi individu mengenai perasaan puas atau tidak merasa puas dengan kehidupan di masa lampau.

4. Kepuasan hidup di masa depan
Berhubungan dengan harapan individu terhadap kehidupannya di masa mendatang. Harapan yang realistis dan tercapai dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan hidup.
5. Penilaian orang lain atau masyarakat terhadap kehidupan seseorang
Mengacu pada bagaimana orang lain memandang kualitas hidup individu. Penilaian eksternal ini dapat memberikan perspektif tambahan tentang bagaimana individu dipersepsikan oleh masyarakat di sekitarnya.

Faktor-Faktor Kepuasan Hidup

Faktor yang dapat memengaruhi kepuasan hidup menurut Diener (1984), antara lain :

1. Hubungan sosial
Hubungan dan interaksi yang baik antara individu dengan lingkungan sosialnya dapat meningkatkan kepuasan hidup secara signifikan.
2. Ras
Terdapat perbedaan dalam tingkat kepuasan hidup berdasarkan ras. Secara umum, individu dengan kulit hitam cenderung memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih rendah dibandingkan individu dengan kulit putih.
3. Pekerjaan
Memiliki pekerjaan sering kali dikaitkan dengan tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak bekerja, karena pekerjaan memberikan rasa tujuan dan stabilitas.
4. Umur
Seseorang yang lebih muda biasanya lebih bahagia daripada yang lebih tua, karena pandangannya terhadap kehidupan biasanya lebih optimis.
5. Pendidikan
Pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan hidup dengan membantu individu lebih siap menghadapi tantangan hidup.
6. Jenis kelamin
Tingkat kepuasan hidup juga dipengaruhi oleh jenis kelamin dan usia. Perempuan cenderung lebih bahagia pada usia muda dibandingkan laki-laki, tetapi pada usia tua, laki-laki lebih sering merasakan kebahagiaan dibandingkan perempuan.
7. Agama
Kepercayaan agama dapat memberikan panduan dan perasaan positif yang mendukung kepuasan hidup individu.
8. Pendapatan
Pendapatan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kepuasan hidup. Namun, peningkatan pendapatan sering kali diiringi dengan meningkatnya stres, yang dapat berdampak negatif.
9. Pernikahan dan Keluarga
Hubungan dalam pernikahan dan keluarga turut memengaruhi kepuasan hidup. Meskipun wanita yang menikah sering menghadapi tingkat stres yang lebih tinggi, mereka cenderung mengalami tingkat kepuasan hidup yang lebih baik dibanding wanita yang masih lajang.
10. Peristiwa-peristiwa yang terjadi selama kehidupan
Pengalaman hidup yang dilalui, baik positif maupun negatif, berkontribusi pada kepuasan hidup seseorang. Berbagai peristiwa dapat menimbulkan perasaan, seperti kebahagiaan, trauma, atau kepuasan.

11. Aktivitas

Keterlibatan dalam aktivitas yang positif dan bermakna meningkatkan kepuasan hidup. Aktivitas ini memberikan rasa pencapaian dan tujuan.

12. Kepribadian

Pada kepribadian, khususnya harga diri berperan penting karena memengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain, menghadapi tantangan, dan merespon situasi sosial.

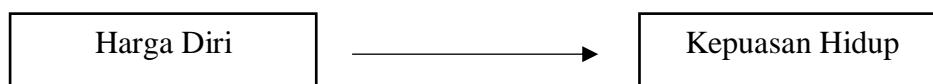
Pengaruh Harga Diri terhadap Kepuasan Hidup pada Mahasiswa Semester Akhir

Menurut Oktaviani (2019) individu yang mampu menerima dirinya secara utuh cenderung mempunyai harga diri tinggi. Harga diri yang tinggi pada individu dapat menghasilkan penerimaan, penghargaan, dan respons positif terhadap dirinya sendiri. Mahasiswa semester akhir dengan harga diri tinggi biasanya menunjukkan kematangan karier yang lebih baik (Yana S *et al.*, 2022). Selain itu, mahasiswa ini lebih mampu menjalin interaksi sosial yang sehat dan menghargai diri mereka sendiri. Mereka juga memiliki kecenderungan untuk berprestasi dan merasa percaya diri (Marsyah *et al.*, 2023). Harga diri penting bagi individu sebagai evaluasi diri yang digunakan untuk menilai sejauh mana mereka merasa bahagia, baik dalam aspek fisik, intelektual, emosional, maupun moral. Penilaian ini berperan dalam menentukan kepuasan hidup seseorang (Arroisi & Badi', 2022).

Kepuasan hidup berhubungan dengan bagaimana individu menilai kualitas hidupnya. Bronk *et al.* (2009) menjelaskan kepuasan hidup sebagai evaluasi mengenai seberapa baik dan memuaskan individu menjalani kehidupannya berdasarkan hal-hal yang dianggap penting. Konsep ini sejalan dengan teori kebutuhan Abraham Maslow, yang mencakup pemenuhan kebutuhan dasar, rasa keamanan, interaksi sosial, pengakuan, dan pencapaian diri. Jika semua kebutuhan tersebut terpenuhi, individu akan merasakan kepuasan hidup yang tinggi (Argyle, 2001). Pada mahasiswa, kepuasan hidup memberikan manfaat dalam mengelola kinerja akademik dan menghadapi stres akademik. Mahasiswa semester akhir yang memiliki kepuasan hidup tinggi merupakan mahasiswa yang merasakan lebih sedikit emosi negatif. Kepuasan hidup yang tinggi membuat mahasiswa semester akhir lebih senang dan puas dengan kehidupannya (Majesty *et al.*, 2023).

Harga diri berhubungan erat dengan tingkat kepuasan hidup. Sesuai dengan penjelasan dari Frisch (2006) harga diri yang tinggi memiliki kaitan positif dengan kepuasan hidup. Individu dengan harga diri tinggi cenderung merasa lebih puas dengan hidupnya karena individu tersebut melihat dirinya secara positif dan percaya dengan kemampuannya. Mahasiswa semester akhir dengan harga diri tinggi memiliki pandangan positif terhadap dirinya, merasa percaya diri, mampu beradaptasi dengan situasi baru, dan terampil dalam menerapkan kemampuannya untuk mencapai kesuksesan (Yana S *et al.*, 2022). Mahasiswa semester akhir dengan harga diri rendah sering membandingkan dirinya dengan orang lain, seperti tidak menghargai kemampuan diri sendiri dan sering meragukan kemampuannya (D. R. Hidayat *et al.*, 2020). Tingkat harga diri menjadi faktor penting dalam mencapai kepuasan hidup. Terdapat pengaruh antara harga diri terhadap kepuasan hidup pada mahasiswa semester akhir. Mengembangkan harga diri mahasiswa semester akhir sangat penting karena dapat memengaruhi kepuasan hidup mahasiswa dan dapat berfungsi sebagai perlindungan yang efektif terhadap emosi negatif (Ling & Ee, 2023).

Kerangka Berpikir



Hipotesis

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara harga diri terhadap kepuasan hidup mahasiswa semester akhir.

H₁: Terdapat pengaruh signifikan antara harga diri terhadap kepuasan hidup mahasiswa semester akhir.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memahami bagian-bagian dari fenomena serta hubungan di antara keduanya. Penelitian ini didefinisikan sebagai penyelidikan fenomena secara sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur, menggunakan teknik statistik matematika atau komputasi (Fadilla *et al.*, 2023). Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, yang merupakan metode non-eksperimental dengan tujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel dengan memanfaatkan analisis statistik (Hasbi *et al.*, 2023). Metode analisis yang diterapkan adalah uji regresi linear sederhana untuk menganalisis pengaruh dari harga diri terhadap kepuasan hidup pada mahasiswa. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan untuk dijawab oleh responden.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa di Jawa Timur yang sedang menjalani semester akhir, yaitu semester 7 hingga 14. Karakteristik populasi ini mencakup mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 20 hingga 25 tahun. Penentuan usia untuk mahasiswa semester akhir mengacu pada Qur'ani dan Syah (2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa pada tahap akhir pendidikan biasanya berusia 20 hingga 25 tahun. Jumlah total responden yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 157 responden. Menurut Sugiyono (2013) ukuran sampel yang layak atau ideal untuk penelitian berkisar antara 30 hingga 500. Sehingga dengan jumlah subjek sebanyak 157 orang masih berada dalam rentang yang valid untuk penelitian. Selain itu juga jumlah keseluruhan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Lemeshow*. Rumus *Lemeshow* merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan jumlah populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti (Rosyida & Priantilianingtiasari, 2023).

Perhitungan menggunakan rumus *Lemeshow* memperoleh jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 96,04 responden. Namun, dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti berjumlah 157 responden. Rumus *Lemeshow* dipilih karena jumlah mahasiswa semester akhir di Jawa Timur tidak diketahui secara pasti dan dapat berubah-ubah. Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang sedang menempuh semester akhir (semester 7-14) yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan. Pengambilan sampel yang digunakan, yaitu

non-probability sampling dengan jenis *accidental sampling*, di mana peneliti memilih individu yang kebetulan ditemui. *Accidental sampling* bergantung pada faktor spontanitas, yaitu individu yang tidak sengaja bertemu peneliti dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dapat dijadikan sampel (Fauzy, 2019).

Analisis Demografi

Berdasarkan analisis data demografi dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa usia responden paling banyak berada pada rentang usia 22 tahun – 23 tahun (50.4%). Sedangkan responden pada penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 70.1% dan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 29.9%. Responden pada penelitian ini mayoritas berasal dari Perguruan Tinggi di kota Malang dengan jumlah 111 responden (81.4%), kota Surabaya dengan jumlah 20 responden (45%), dan kota Pacitan dengan jumlah 18 responden (11.5%).

Tabel 1. Analisis Demografi

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	47	29.9
Perempuan	110	70.1
Usia		
20-21	66	42
22-23	79	50.4
24-25	12	7.6
Perguruan Tinggi		
Kota Malang	111	81.4
Kota Surabaya	20	45
Kota Pacitan	18	11.5
Kota Jember	4	7.9
Kota Ponorogo	1	6
Kota Madura	1	6
Kota Tulungagung	1	6
Kota Banyuwangi	1	6
Total	157	100

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikat adalah kepuasan hidup. Kepuasan hidup merujuk pada kemampuan individu untuk menikmati pengalaman hidup yang disertai dengan tingkat kebahagiaan. Kepuasan ini timbul dari terpenuhinya kebutuhan atau harapan, dan berperan sebagai faktor yang mendasari atau sebagai jalan untuk meraih kebahagiaan (Rizkiah *et al.*, 2021). Metode pengumpulan data yang dipakai untuk mengukur variabel kepuasan hidup, yaitu *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Akhtar (2019). Instrumen ini mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Diener *et al.* (1985) dan terdiri dari 5 item. Data untuk variabel kepuasan hidup dikumpulkan menggunakan Skala Likert dengan serangkaian pernyataan yang meminta subjek menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang tersedia (Simamora, 2022). Instrumen ini memiliki validitas sebesar 0,46 sampai dengan 0,79 dan nilai reliabilitas 0,82 Akhtar (2019). Berdasarkan hasil *try out* yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa skala kepuasan hidup memiliki indeks reliabilitas 0.85, sehingga skala

kepuasan hidup reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Skala *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) dirancang berdasarkan pemikiran bahwa untuk mengukur kepuasan hidup, subjek diminta untuk memberikan penilaian menyeluruh tentang kehidupan mereka (Diener *et al.*, 1985). Skala ini bersifat *unidimensional* atau satu dimensi, yang hanya mengukur satu faktor, yakni kepuasan hidup, tanpa mengukur faktor lain (Natanael & Novanto, 2020). Salah satu contoh item dalam skala ini adalah “Saya puas dengan kehidupan saya.” Subjek diminta untuk memilih salah satu dari lima kategori jawaban yang tersedia, yaitu “Sangat Tidak Sesuai (STS)”, “Tidak Sesuai (TS)”, “Netral (N)”, “Sesuai (S)”, dan “Sangat Sesuai (SS)” yang harus dipilih.

Variabel bebas atau variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah harga diri. Harga diri merujuk pada pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Secara umum, harga diri adalah sikap positif atau negatif yang dimiliki seseorang terhadap dirinya secara keseluruhan (Srisayekti *et al.*, 2015). Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel harga diri, yaitu *Coopersmith Self-Esteem Inventory* (CSEI) yang dikembangkan oleh Coopersmith (1967) dan diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Widyastuti & Prawitasari (2002) dengan 25 item pernyataan. Pengumpulan data untuk variabel harga diri menggunakan Skala Likert dengan serangkaian pernyataan di mana subjek diminta menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut (Simamora, 2022). Instrumen harga diri ini memiliki validitas 0,30 sampai 0,54 yang berarti 25 item tersebut dapat digunakan. Pada skala ini memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,85 yang menunjukkan bahwa alat ukur *Coopersmith Self-Esteem Inventory* memiliki konsistensi yang tinggi dalam mengukur harga diri (Widyastuti & Prawitasari, 2002). Berdasarkan hasil *try out* yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa skala harga diri memiliki indeks reliabilitas 0,89, sehingga skala harga diri reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Pengukuran harga diri berlandaskan pada empat aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967), yaitu kekuatan, keberartian, kemampuan, dan kebijakan. Keempat aspek tersebut kemudian diturunkan menjadi dua puluh lima item, salah satunya adalah “Saya merasa sulit menjadi diri saya sendiri.” Subjek diminta untuk memilih salah satu dari lima kategori jawaban, yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Netral (N)”, “Setuju (S)”, dan “Sangat Setuju (SS)” yang harus dipilih.

Prosedur dan Analisis Data

Penelitian ini dikerjakan melalui beberapa prosedur, yaitu pertama tahap persiapan, kedua tahap pelaksanaan, dan ketiga tahap analisis data. Pada tahap pertama, peneliti akan mempersiapkan dengan cara meninjau dan mengumpulkan literatur serta penelitian terdahulu mengenai harga diri dan kepuasan hidup. Selain itu, peneliti juga akan menyiapkan alat ukur berupa skala yang sesuai dengan pengukuran variabel-variabel dalam penelitian. Untuk variabel harga diri, digunakan *Coopersmith Self-Esteem Inventory* (CSEI) yang dikembangkan oleh Coopersmith (1967) dan telah diadaptasi oleh Widyastuti & Prawitasari (2002) dengan 25 item. Sedangkan untuk variabel kepuasan hidup, digunakan *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) yang dikembangkan oleh Diener *et al.* (1985) dan diadaptasi oleh Akhtar (2019) dengan jumlah 5 item. Pada tahap kedua, penelitian dilaksanakan dengan menggunakan *Google Form* untuk mengumpulkan data dari 157 mahasiswa semester akhir (semester 7-14) yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan dengan rentang usia 20 hingga 25 tahun di Jawa Timur. Pada tahap analisis data, peneliti akan mengolah dan menganalisis data untuk melihat keterkaitan antara variabel terikat dan variabel bebas. Prosedur analisis data dalam studi ini melibatkan beberapa tahap, antara lain uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis analisis regresi linear sederhana.

Uji deskriptif difungsikan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data atau informasi yang telah dikumpulkan sesuai keadaan sebenarnya, tanpa mencoba menarik kesimpulan umum atau menggeneralisasi hasilnya. Hasil dari analisis deskriptif mencakup rata-rata sampel (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum (Andra Ningsih *et al.*, 2019). Langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas untuk menetapkan apakah data dari kedua variabel bersifat normal dan tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji normalitas apabila nilai sampel >50 (Andra Ningsih *et al.*, 2019). Data dianggap normal apabila nilai probabilitas $>0,05$ (Mahatmaharti & Dinarti, 2023). Setelah itu, dilakukan uji linearitas untuk menguji keterkaitan antara variabel harga diri dan kepuasan hidup mahasiswa semester akhir. Data dianggap linear jika hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi $>0,05$ (Lestari & Permatasari, 2023). Kemudian, uji hipotesis dilakukan dengan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah harga diri berpengaruh terhadap kepuasan hidup mahasiswa semester akhir. Ketika nilai probabilitas $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh. Sebaliknya, jika nilai probabilitasnya $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan tidak ada pengaruh (Istikomah & Wicaksono, 2024). Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS ver 25.0.

HASIL PENELITIAN

Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester akhir (semester 7-14) atau yang berada pada rentang usia 20-25 tahun, baik laki-laki dan atau perempuan yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Jawa Timur. Total subjek yang didapatkan peneliti sebanyak 160 subjek, tetapi 3 subjek tidak sesuai dengan kriteria. Sehingga peneliti mengeliminasi 3 subjek tersebut dan menggunakan 157 subjek. Pada tabel dibawah ini, akan menunjukkan hasil uji deskriptif statistik.

Hasil uji deskriptif menunjukkan nilai rata-rata, nilai standar deviasi, nilai minimum, serta nilai maximum setiap variabel. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis sehingga diketahui nilai rata-rata (*mean*) harga diri adalah 79.30 dengan standar deviasi 15.001 dan nilai rata-rata (*mean*) kepuasan hidup 16.24 dengan standar deviasi 3.945. Nilai minimum harga diri 48 dan nilai maximum harga diri 111. Sedangkan nilai minimum kepuasan hidup 6 dan nilai maximum kepuasan hidup 25. Dapat disimpulkan bahwa harga diri dan kepuasan hidup memiliki nilai yang tergolong sedang.

Tabel 2. Deskripsi Variabel

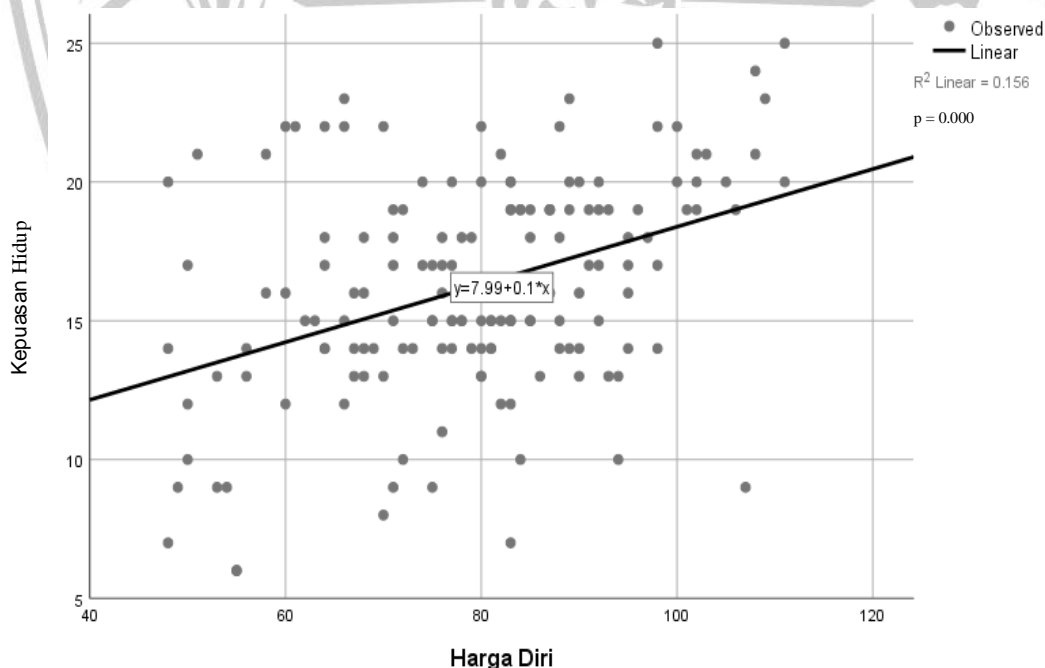
Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Diri	48	111	79.30	15.001
Kepuasan Hidup	6	25	16.24	3.945

Berdasarkan analisis kategorisasi menunjukkan hasil dari variabel harga diri dengan jumlah 84 responden yang memiliki persentase sebanyak 53.5% mengalami harga diri yang tinggi pada rentang interval $T\text{-Score} > 50$, sedangkan 73 responden yang memiliki persentase 46.5% mengalami harga diri rendah pada rentang interval $T\text{-Score} \leq 50$. Variabel kepuasan hidup dengan jumlah 73 responden yang memiliki persentase sebanyak 46.5% mengalami kepuasan hidup tinggi pada rentang interval $T\text{-Score} > 50$, sedangkan 84 responden yang memiliki persentase 53.5% mengalami kepuasan hidup rendah pada rentang interval $T\text{-Score} \leq 50$.

Setelah mendapatkan hasil kategorisasi dari keseluruhan subjek, peneliti melakukan uji normalitas untuk melihat distribusi data yang sudah didapat. Analisis tersebut menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang mana data dinyatakan normal apabila memiliki nilai signifikan diatas 0.05. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig.2-tailed) Kolmogorov-Smirnov adalah 0.200. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.200 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya, peneliti menguji linearitas untuk melihat apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearitas adalah 0.231. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0.05 ($0.231 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel harga diri dan kepuasan hidup terdapat hubungan yang linear. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini didapatkan nilai harga diri signifikansi sebesar 0.000 ($\text{sig} < 0.05$) yang berarti harga diri mampu memprediksi kepuasan hidup pada mahasiswa semester akhir. Asumsi bahwa H_0 ditolak ($\text{sig} < 0.05$) dan H_1 diterima, maka penelitian ini memiliki arti terdapat pengaruh. Berdasarkan koefisien determinan (R^2) juga diketahui secara simultan harga diri memberikan sumbangan sebesar 15.6% terhadap kepuasan hidup mahasiswa semester akhir. Sehingga 84.4% kepuasan hidup dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Berdasarkan gambar.1 di bawah ini menunjukkan grafik regresi linear yang diketahui bahwa garis tengah yang tersaji dan melintang dari arah kiri bawah menuju ke arah kanan atas menunjukkan bahwa arah hubungan variabel harga diri dan kepuasan hidup memiliki arah yang positif, artinya semakin tinggi variabel harga diri maka semakin tinggi juga variabel kepuasan hidup.



Gambar 1. Garis pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup pada mahasiswa semester akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dengan adanya kontribusi efektif harga diri sebesar (R^2) 15.6% terhadap kepuasan hidup, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0.05$). Sedangkan hasil arah pengaruh ($\beta = 0.104$) memiliki arti bahwa harga diri berpengaruh positif signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa individu dengan harga diri yang tinggi cenderung mengalami kepuasan hidup yang lebih baik. Sejalan dengan ini Tiwari *et al.* (2018) menyatakan bahwa di kalangan mahasiswa Uttar Pradesh bagian timur India menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif harga diri terhadap kepuasan hidup. Harga diri yang baik berhubungan dengan kepuasan hidup yang lebih baik, di mana harga diri mencerminkan evaluasi keseluruhan individu terhadap diri mereka sendiri.

Ariati (2010) menegaskan bahwa kepuasan hidup dipengaruhi oleh harga diri yang positif. Individu dengan harga diri yang baik cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap emosi seperti kemarahan, menjalin hubungan yang erat dan positif dengan orang lain, serta menunjukkan kapasitas produktif dalam pekerjaan. Hal ini membantu individu mengembangkan keterampilan interpersonal yang baik dan membangun kepribadian yang sehat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan hidup mereka. Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori Top-down yang menyatakan bahwa kepuasan hidup dipengaruhi oleh faktor kepribadian seperti harga diri. Teori ini menekankan kepuasan hidup yang dialami seseorang tergantung dari cara individu tersebut mengevaluasi dan menginterpretasikan suatu kejadian dalam sudut pandang yang positif (Ariati, 2010).

Berdasarkan hasil deskriptif variabel, tingkat kepuasan hidup mahasiswa semester akhir rendah dengan total 84 subjek (53.5%). Hasil analisis menunjukkan dimana dari total 157 subjek penelitian, 84 diantaranya berada pada rentang interval $T\text{-Score} \leq 50$. Pada hasil ini didapatkan gambaran bahwa mahasiswa semester akhir masih belum memiliki kepuasan hidup yang baik, sehingga mahasiswa belum mencapai kesejahteraan dalam hidup. Kepuasan hidup seseorang cenderung rendah ketika mereka menilai keadaan hidupnya dengan cara yang negatif. Rendahnya kepuasan hidup tidak hanya berdampak pada kesejahteraan emosional, tetapi juga menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki tingkat ketahanan yang lebih rendah. Mahasiswa yang memiliki kepuasan hidup yang rendah, cenderung kesulitan dalam mengelola dampak buruk dan kurang fokus pada tujuannya, sehingga mengurangi peluang keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan (Rizky & Suparman, 2024). Rebusa *et al.* (2024) kepuasan hidup mahasiswa diukur melalui dua indikator utama, yaitu kepuasan pribadi dan kepuasan terhadap lingkungan akademik. Mahasiswa yang merasa tidak puas dengan kehidupan pribadinya cenderung kurang aktif terlibat dalam kegiatan perkuliahan dan menunjukkan motivasi yang lebih rendah untuk belajar.

Tingkat kepuasan hidup yang rendah tentunya membawa dampak negatif bagi individu. Mereka yang memiliki tingkat kepuasan hidup yang rendah cenderung merasakan tingkat kebahagiaan yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat kepuasan hidup tinggi (Basmallah *et al.*, 2024). Orang-orang yang mengalami tingkat kepuasan hidup yang rendah biasanya kesulitan untuk menerima kehidupan dengan cara positif. Penerimaan dan kebahagiaan yang kurang dapat berasal dari pencapaian yang tidak dirasakan, seperti kebutuhan hidup yang tidak terpenuhi. Kebahagiaan ini bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh proses kognisi mengenai kehidupan individu serta aspek sosialnya. Proses ini dapat dilihat dari cara seseorang berpikir tentang hidupnya dan bagaimana mereka berinteraksi dengan

lingkungan sosial di sekitarnya (Cunong & Sandjaja, 2023). Kepuasan hidup sulit tercapai jika seseorang tidak terlebih dahulu merasakan ketidakpuasan, karena untuk merasa puas, seseorang perlu menyadari kekurangan dalam hidupnya (Natania & Sanjaya, 2023).

Tingkat harga diri mahasiswa semester akhir dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tinggi dengan total 84 subjek (53.5%). Berdasarkan hasil analisis dimana dari total 157 subjek penelitian, 84 diantaranya berada pada rentang interval $T\text{-Score} > 50$. Pada hasil ini didapatkan gambaran harga diri mahasiswa semester akhir yang sudah mampu menerima dirinya secara keseluruhan. Harga diri yang positif atau yang mengalami peningkatan akan menghasilkan pandangan yang baik dan sehat tentang diri sendiri (Mangero & Mutji, 2020). Harga diri dapat berasal dari penilaian diri sendiri atau dari orang lain, misalnya dalam bentuk pengakuan (Febristi *et al.*, 2020). Harga diri berperan penting dalam pembentukan konsep diri seseorang dan berpengaruh luas terhadap sikap dan perilaku individu. Mereka yang memiliki harga diri positif cenderung mampu melihat diri mereka dengan lebih baik, percaya pada kemampuannya dan nilai diri, serta lebih efektif dalam menghadapi berbagai tantangan (Khasanah *et al.*, 2019). Menurut Huang *et al.* (2015) menjelaskan bahwa harga diri adalah faktor yang dapat memprediksi tingkat kepuasan hidup. Ini menjadikannya prediktor signifikan untuk kepuasan hidup. Individu dengan harga diri yang baik memiliki kemungkinan empat kali lipat lebih besar untuk merasakan kepuasan hidup yang tinggi dibandingkan dengan mereka yang memiliki harga diri buruk (Huang *et al.*, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini harga diri mahasiswa semester akhir cenderung tinggi, namun kepuasan hidupnya rendah. Diketahui bahwa kepuasan hidup mahasiswa semester akhir dapat menurun dikarenakan ketidakpuasan dalam pencarian materi, kesenangan, serta keinginan duniawi yang terus berkembang selama hidup di dunia (Relawanty, 2018). Harga diri mahasiswa yang tinggi berpengaruh pada kesejahteraan psikologisnya. Semakin tinggi harga diri mahasiswa, semakin besar kesejahteraan psikologis yang dirasakannya. Hal ini disebabkan oleh harga diri tinggi yang memberikan keyakinan dan kepercayaan diri dalam menghadapi masalah serta mencapai tujuan hidup (Hayundaka & Yuniardi, 2023). Oleh karena itu, sesuai dengan pendapat Nasution (2024) yang menyatakan bahwa tingginya harga diri akan meningkatkan kepuasan hidup individu. Tingginya harga diri pada individu mampu meningkatkan kecenderungan dalam mencintai diri sendiri, di mana penilaian yang positif tersebut sebagian besar didasarkan pada pengalaman tertentu (Nasution, 2024).

Penelitian ini mempunyai hasil analisa data yang sesuai dengan hipotesa (H_1) dalam penelitian karena harga diri berfungsi sebagai penentu utama dalam cara individu memandang dirinya sendiri dan lingkungan sekitar. Mahasiswa semester akhir dengan harga diri tinggi cenderung memiliki keyakinan yang lebih besar dalam kemampuannya untuk menghadapi tantangan, yang berkontribusi pada perasaan positif dan kepuasan hidup yang lebih tinggi. Selain itu, mahasiswa semester akhir sering menghadapi stres dan tekanan saat menyelesaikan studi dan mempersiapkan masa depan. Mahasiswa semester akhir dengan harga diri yang tinggi lebih mampu menghadapi stres karena ketahanan emosional yang lebih baik, sehingga lebih mungkin merasakan kepuasan hidup meskipun dalam situasi yang menantang. Oleh karena itu, hasil dari analisa data sesuai dengan hipotesa penelitian bahwa harga diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan hidup pada mahasiswa semester akhir.

Penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kekurangan dalam penelitian ini yaitu pada terbatasnya sampel, karena penelitian ini hanya dilakukan di beberapa Universitas dan beberapa program studi di Jawa Timur, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Disisi lain penelitian ini juga memiliki kelebihan

yaitu dengan menganalisis terkait harga diri dan kepuasan hidup, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih menyeluruh terkait dengan kondisi mahasiswa semester akhir. Selain itu, studi mengenai pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup di kalangan mahasiswa semester akhir di Indonesia masih tergolong jarang diteliti, sehingga penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang ini dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program yang mendukung kesejahteraan mahasiswa.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu harga diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan hidup. Artinya, ketika individu memiliki harga diri yang cukup baik, maka cenderung merasakan kepuasan hidup yang cukup baik juga. Mereka yang memiliki harga diri positif mampu melihat diri mereka dengan lebih baik, percaya pada kemampuan dan nilai diri, serta lebih mampu menghadapi berbagai tantangan. Semua ini berkontribusi pada perasaan bahagia dan kepuasan terhadap kehidupan secara keseluruhan. Oleh karena itu, meningkatkan harga diri dapat menjadi strategi penting dalam memperbaiki kualitas hidup dan kesejahteraan psikologis. Penelitian ini menekankan pentingnya memahami pengaruh harga diri terhadap kepuasan hidup dalam konteks perkembangan psikologis mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berada di tahap akhir pendidikan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penting bagi mahasiswa semester akhir untuk memiliki tingkat kepuasan hidup yang tinggi. Kepuasan hidup yang baik dapat membantu mahasiswa semester akhir merasakan emosi positif, seperti kebahagiaan, dan merasa puas dengan kehidupan yang sedang dijalani. Dengan demikian, fokus pada peningkatan kepuasan hidup akan berkontribusi pada kesejahteraan emosional mahasiswa semester akhir. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mekanisme spesifik yang menjelaskan bagaimana harga diri memengaruhi kepuasan hidup di kalangan mahasiswa semester akhir. Penelitian lanjutan juga dapat menyelidiki dampak harga diri terhadap kepuasan hidup pada populasi lain, seperti mahasiswa di tingkat yang berbeda atau kelompok usia lainnya untuk memperluas generalisasi temuan. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memoderasi kepuasan hidup mahasiswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berpengaruh. Serta mempertimbangkan penggunaan metode analisis data yang lebih kompleks akan bermanfaat untuk mengidentifikasi pengaruh ini secara mendalam.

REFERENSI

- Akhtar, H. (2019). Evaluasi properti psikometris dan perbandingan model pengukuran konstruk subjective well-being. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 29–40. <https://doi.org/10.14710/jp.18.1.29-40>
- Andini, P., & Maryatmi, A. S. (2020). Hubungan antara harga diri dan prestasi akademik dengan subjective well being pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(3), 127–134. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/822>
- Andra Ningsih, D., Nurhasanah, & Fadillah, L. (2019). Efektivitas pembelajaran di luar kelas dalam pembentukan sikap percaya diri peserta didik pada mata pelajaran ipa di kelas v sdn 190 Cening. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 1–12.

<https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.314>

- Ardaningrum, D. Z., & Savira, S. I. (2022). Hubungan antara harga diri dengan perilaku asertif mahasiswa selama masa pandemi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(7), 107–120.
- Argyle, M. (2001). The psychology of happiness. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Ariati, J. (2010). Subjective well-being (kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staf pengajar (dosen) di lingkungan fakultas psikologi universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 117–123.
- Arroisi, J., & Badi', S. (2022). Konsep harga diri: Studi komparasi perspektif psikologi modern dan Islam. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 27(1), 89–106. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol27.iss1.art7>
- Ash, C., & Huebner, E. S. (2001). Environmental events and life satisfaction reports of adolescents. *School Psychology International*, 22(3), 321–336.
- Astuti, I., Wicaksono, L., Maryuni, S., & Putri, A. (2022). Identifikasi permasalahan pada mahasiswa Universitas Tanjungpura (studi penyusunan program layanan bimbingan dan konseling mahasiswa Universitas Tanjungpura). *Jurnal Education and Development*, 10(3), 643–649. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4286%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/4286/2679>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Dimensi makna hidup indeks kebahagiaan, 2017-2021*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjMwIzI=/dimensi-makna-hidup-indeks-kebahagiaan.html>
- Basmallah, F. D., Muchtar, M., & Sihombing, P. R. (2024). Pengaruh dimensi kepuasan hidup terhadap indeks kebahagiaan: Perspektif regional di Indonesia. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(1), 56–65. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i1.697>
- Branden, N. (1992). The power of self-esteem. In *Health Communications, Inc.*
- Bronk, K. C., Hill, P. L., Lapsley, D. K., & Tasnee, L. T. & H. F. (2009). Purpose, hope, and life satisfaction in three age groups. *Journal of Positive Psychology*, 4(6), 500–510. <https://doi.org/10.1080/17439760903271439>
- Cantika, D., Tohar, A. A., & Khairi, Z. (2024). Membangun harga diri: Upaya penguatan pendidikan karakter remaja. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1271–1280. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2569>
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self esteem*. W. H. Freeman Company.
- Cunong, K. H. A., & Sandjaja, M. (2023). Life satisfaction of emerging adulthood in Indonesia: In the shadow of affluenza. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 12(2), 200–206. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v12i2.10319>
- Diener, E. (1984). Subjective well-being. *Psychological Bulletin*, 95(3), 542–575. https://doi.org/10.1007/978-90-481-2350-6_2

- Diener, E., & Biswas, R. (2008). *Happiness : Unlocking the mysteries of psychological wealth*.
- Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The satisfaction with life scale. *Journal Of Personality Assessment*, 49(1), 71–75. <https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901>
- Fadilla, Z., Lawang, K. A., Zaini, P. M., & Jannah, M. (2023). Metodologi penelitian kuantitatif metodologi penelitian kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Fauzy, A. (2019). Metode sampling. In *Universitas Terbuka*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>
- Febriati, A., Arif, Y., & Dayati, R. (2020). Faktor sosial dengan self esteem (harga diri) pada remaja dipanti asuhan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 48–56. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.2308>
- Frisch, M. B. (2006). Quality of life therapy: Applying a life satisfaction approach to positive psychology and cognitive therapy. In *The Wiley Handbook of Positive Clinical Psychology*. <https://doi.org/10.1002/9781118468197.ch27>
- Hasbi, A. Z. El, Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian korelasional. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784–808.
- Hayundaka, A., & Yuniardi, M. S. (2023). Pengaruh harga diri terhadap kesejahteraan psikologis dan kesepian pada mahasiswa. *Psychological Journal: Science and Practice*, 3(2), 171–176. <https://doi.org/10.22219/pjps.v3i2.28365>
- Hidayat, D. R., Ramadhani, S., Nursyifa, T., & Afiyanti, Y. (2020). Harga diri mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi. *Prespektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 101–108. <https://doi.org/10.21009/PIP.342.4>
- Hidayat, V. (2018). Kebermaknaan hidup pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 141–152. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i2.1491>
- Huang, J. Y., Wang, K. Y., & Ringel-Kulka, T. (2015). Predictors of life satisfaction among Asian American adolescents-analysis of add health data. *SpringerPlus*, 4(216), 2–8. <https://doi.org/10.1186/s40064-015-1008-5>
- Istikomah, N. M., & Wicaksono, Y. K. (2024). Pengembangan e-learning berbasis moodle sebagai media pengelolaan pembelajaran. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 4(1), 67–75. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v12i2.1516>
- Jaha, D. A. J., & Ate, C. P. (2024). Manajemen stres pada mahasiswa semester akhir program studi pendidikan bahasa inggris universitas citra bangsa. *JURNAL RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 276–282.
- Khasanah, N. I. N., Hadiyah, H., & Dewi, N. K. (2019). Hubungan tingkat harga diri terhadap kecenderungan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 7(3), 227–244. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i3.36439>
- Lestari, S. P., & Permatasari, R. I. (2023). Pengaruh pengalaman kerja dan disiplin kerja

- terhadap prestasi kerja karyawan divisi operasional PT. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(1), 83–91. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v13i1.1027>
- Ling, P. M., & Ee, G. T. (2023). Self-esteem and life satisfaction among University Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(1), 393–401. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i1/15763>
- Lucas, R. E., & Donnellan, M. B. (2007). How stable is happiness? Using the STARTS model to estimate the stability of life satisfaction. *Journal of Research in Personality*, 41(5), 1091–1098. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2006.11.005>
- Mahatmaharti, A. K., & Dinarti, S. (2023). Pengaruh kegiatan parenting orang tua terhadap perkembangan socio-emosional anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1239–1245. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1551>
- Mahmoud, J. S. R., Staten, R. T., Hall, L. A., & Lennie, T. A. (2012). The relationship among young adult college students' depression, anxiety, stress, demographics, life satisfaction, and coping styles. *Issues in Mental Health Nursing*, 33(3), 149–156. <https://doi.org/10.3109/01612840.2011.632708>
- Majesty, J., Pratikto, H., & Suhadianto. (2023). Subjective well-being mahasiswa skripsi : Bagaimana peranan stres akademik? *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 238–247.
- Mangero, M., & Mutji, E. J. (2020). Hubungan harga diri dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 92–99. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i1.72>
- Marsyah, I., Madina, R., Idris, I., Idris, N. I. F., & Siregar, I. K. (2023). Harga diri dan hubungannya dengan perilaku konsumtif mahasiswa. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2(2), 111–118. <https://doi.org/10.37411/sjgc.v2i2.2038>
- Nasution, F. S. M. (2024). Eksplorasi psikososial: Dampak harga diri dan kualitas pertemanan terhadap kepuasan hidup pada volunteer di Surabaya. *Journal Syntax Idea*, 6(04), 1637–1647.
- Natanael, Y., & Novanto, Y. (2020). Pengujian model pengukuran congeneric, tau-equivalent dan parallel pada satisfaction with life scale (swls). *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 285–298. <https://doi.org/10.15575/psy.v7i2.6405>
- Natania, J., & Sanjaya, E. L. (2023). Apakah spiritualitas dan dukungan sosial dapat meningkatkan kepuasan hidup pada mahasiswa yang tergabung dalam persekutuan mahasiswa kristen? *Jurnal Psikologi*, 16(1), 107–119. <https://doi.org/10.35760/psi.2023.v16i1.7123>
- Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pengguna Instagram. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 549–556. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4832>
- Purnomo, Z. A., & Arumi, S. M. (2024). Future anxiety mahasiswa tingkat akhir ditinjau dari gender. *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 4(1).

- Qur'ani, D., & Syah, M. E. (2024). Pengaruh dukungan sosial dengan burnout akademik pada mahasiswa tingkat akhir. *Islamika Granada*, 5(1), 18–25.
- Rahmad, S. A., & Kirana, A. (2023). Social comparison dan life satisfaction pada dewasa awal pengguna media sosial. *Merpsy Journal*, 15(2), 127–136. <https://doi.org/10.22441/merpsy.v15i2.19935>
- Rahmanda, S., & Utami, R. H. (2024). Hubungan antara peer support dan subjective well-being pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang. *In Trend : International Journal of Trends in Global Psychological Science and Education*, 1(2), 23–30. <https://doi.org/10.62260/intrend.v2i1.119>
- Rebusa, N. C. C., Barote, L., Navarez, H. J., & Culajara, C. L. (2024). Student course engagement and academic life satisfaction of college students. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 50(6), 471–484. <https://doi.org/10.9734/ajess/2024/v50i61426>
- Relawanty, R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup pada lansia di panti tresna werdha budi sejahtera di kabupaten Banjar provinsi Kalimantan Selatan. *Kindai*, 14(3), 218–225. <https://doi.org/10.35972/kindai.v14i3.224>
- Rikah, & Ilhami, S. D. (2023). Pengaruh motivasi belajar dan kepuasan hidup terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), 723–733. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3006>
- Rizkiah, N., Lukmawati, L., & Rusli, R. (2021). Kepuasan hidup pada lansia pensiunan guru yang bekerja sebagai honorer. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(2), 249–260. <https://doi.org/10.19109/ijobs.v1i2.9289>
- Rizky, S. O. R., & Suparman, M. Y. (2024). Pengaruh dukungan sosial terhadap kepuasan hidup pada mahasiswa yang sedang menjalani skripsi di Jakarta. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 1797–1808.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton University Press. <http://www.jstor.org/stable/j.ctt183pjhh>
- Rosyida, S. H., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh kualitas layanan, nilai pelanggan dan letak geografis terhadap loyalitas pelanggan pada via salon Trenggalek. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 656–665. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1613>
- Sabilla, N., & Dearly. (2024). Pengaruh harga diri dan perbandingan sosial terhadap kepuasan hidup mahasiswa di Universitas Mercu Buana. *Prosiding Seminar Nasional*, 576–584.
- Santrock, J. W. (2020). *A topical approach to lifespan*.
- Saputra, A. K., Rahayu, M. S., & Khasanah, A. N. (2018). Hubungan antara self-esteem dengan subjective well-being pada ibu dari anak dengan tunagrahita di SLB-BC Nike Ardilla kota Bandung. 4(2), 467–472.
- Sari, N., Nasution, J. A., & Nurhasanah. (2024). Harga diri dengan social loafing pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3(2), 53–62.

- Simamora, B. (2022). Skala likert, bias penggunaan dan jalan keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Sirajuddin, K. K., Ahmad, & Siswanti, D. N. (2023). Hubungan harga diri dengan kepuasan hidup generasi Z pengguna media sosial Instagram. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 255–265. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i2.1390>
- Srisayekti, W., Setiady, D. A., & Santioso, R. B. (2015). Harga-diri (self-esteem) terancam dan perilaku menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 141–156. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7169>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta Bandung.
- Sutalaksana, D. A., & Kusdiyati, S. (2020). Hubungan stres akademik dengan subjective well-being pada mahasiswa tingkat akhir. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 594–598. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.23629>
- Tiwari, S. K., Lindinger-Sternart, S., Patel, A. K., & Singh, S. (2018). Self-esteem and life satisfaction among university students of Eastern Uttar Pradesh of India: A demographical perspective. *Indian Journal of Positive Psychology*, 9(3), 382–386. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7062925>
- Wahyuni, E., & Maulida, I. (2019). Hubungan antara kepuasan hidup dan kesejahteraan psikologis pada siswa SMA negeri se-Jakarta Pusat. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(2), 173–180. <https://doi.org/10.21009/insight.082.08>
- Waskito, P., Loekmono, J. T. L., & Dwikurnaningsih, Y. (2018). Hubungan antara mindfulness dengan kepuasan hidup mahasiswa bimbingan dan konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 3(3), 99–107. <https://doi.org/10.17977/um001v3i32018p099>
- Widyastuti, & Prawitasari, D. J. E. (2002). *Peran status perkawinan poligami dan monogami orang tua terhadap harga diri, coping dan depresi*. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/19017>
- Yana S, S. D., Bil Haq, A. H., & Nulipata, M. (2022). Hubungan harga diri dengan kematangan karier pada mahasiswa akhir program studi psikologi. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.52436/1.jishi.45>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint Harga Diri

Aspek	Indikator	Favorabl e	Unfavorabl e	Jumla h item
Significance	Merasa diperhatikan, dihargai, dipedulikan dan diterima oleh orang lain.	8, 20		7
	Individu merasa ingin menjadi orang lain.		1, 3	
	Kemampuan individu untuk peduli dan menerima diri sendiri.	24	11, 15	
Virtue	Keyakinan individu pada integritas yang dimiliki dan nilai kebenaran yang dianut.	19	6, 17, 22	5
	Memiliki tindakan yang sesuai norma dan aturan.		16	
Power	Merasa diakui dan dihormati oleh orang lain,	5, 10	18, 21	7
	Individu mampu mengontrol orang lain.	14		
	Kemampuan individu dalam mengatur tingkah laku.		2, 12	
Competence	Kemampuan individu dalam mengambil keputusan.	4		6
	Kemampuan individu dalam menghadapi masalah.		7, 13, 23, 25	
	Keyakinan dalam mencapai harapan yang besar dari orang lain.		9	
Total				25

Lampiran 2. Blueprint Kepuasan Hidup

Favorable	Unfavorable	Jumlah
5	-	5
Total		5

Lampiran 3. Kuisiener Harga Diri

No	Pernyataan	ST	TS	N	S	SS
1.	Saya sering berkeinginan untuk menjadi orang lain					
2.	Sangat sulit bagi saya untuk berbicara di hadapan sekelompok orang					
3.	Seandainya dapat, banyak sifat saya yang ingin saya ubah					
4.	Saya dapat memutuskan sesuatu tanpa banyak kesulitan					
5.	Orang lain sangat menyukai kehadiran saya					
6.	Saya mudah tersinggung bila berada di rumah					
7.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk membiasakan diri pada sesuatu yang baru					
8.	Saya populer diantara teman-teman					
9.	Saya merasa keluarga saya mengharapkan terlalu banyak dari diri saya					
10.	Keluarga saya memahami perasaan saya					
11.	Saya mudah putus asa					
12.	Saya merasa sulit menjadi diri saya sendiri					
13.	Segalanya dalam kehidupan saya sangat sulit					
14.	Orang-orang biasanya mengikuti gagasan saya					
15.	Saya merasakan banyak kekurangan pada diri saya					

16	Sudah beberapa kali saya merasa ingin meninggalkan rumah					
17	Saya sering merasa jengkel dengan apa yang saya lakukan					
18	Saya merasa kurang menarik bila dibandingkan orang lain					
19	Jika saya ingin mengatakan sesuatu, biasanya saya langsung mengatakannya					
20	Keluarga saya bisa memahami diri saya					
21	Saya merasa orang-orang lain lebih disukai daripada saya					
22	Saya merasa ditekan oleh keluarga saya					
23	Saya sering kurang yakin dengan apa yang saya lakukan					
24	Dalam banyak hal saya tidak mudah kecil hati					
25	Saya merasa tidak dapat diandalkan					

Lampiran 4. Kuisisioner Kepuasan Hidup

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Secara keseluruhan, kehidupan saya hampir seperti dengan apa yang saya harapkan.					
2.	Kondisi kehidupan saya sangat baik.					
3.	Saya puas dengan kehidupan saya.					
4.	Sejauh ini, saya telah mendapatkan hal penting yang saya inginkan dalam hidup.					

5.	Seandainya saya dapat mengulang hidup saya, hampir tidak ada yang ingin saya ubah.					
----	--	--	--	--	--	--



Lampiran 5. Data Harga Diri

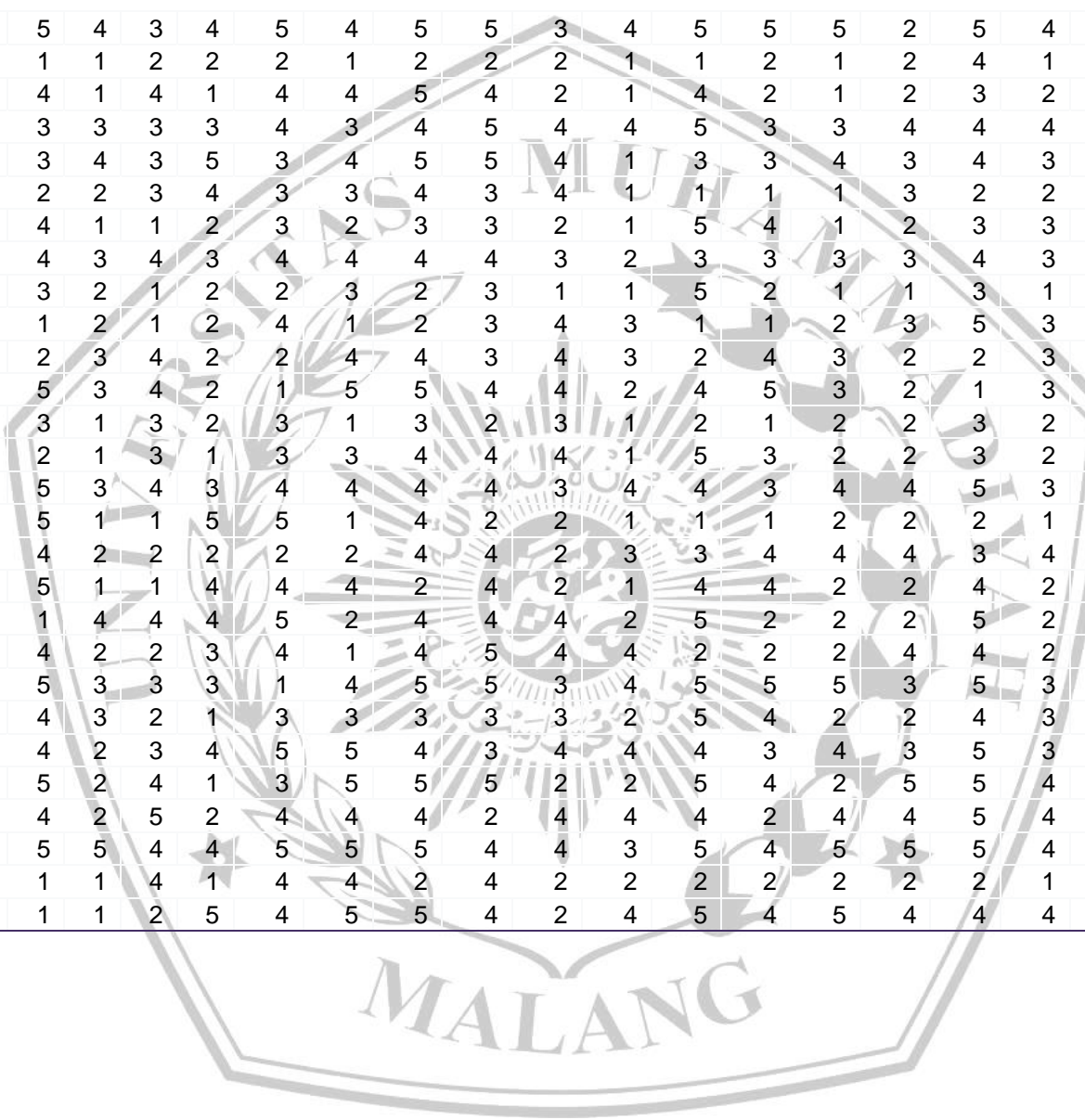
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	66
2	3	1	3	4	4	1	3	3	5	4	3	5	3	2	5	3	2	2	5	2	5	2	2	3	77
4	4	3	3	4	5	3	2	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	89
3	2	2	5	3	3	2	4	2	5	2	3	1	4	2	5	2	4	3	3	1	4	1	4	2	72
4	2	1	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	63
5	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	96
1	4	1	3	3	1	3	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	1	3	3	3	50
4	4	2	3	5	5	4	4	3	2	3	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	3	3	90
4	4	2	3	5	4	4	5	1	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	79
2	5	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	86
4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	54
4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	71
3	2	2	5	4	1	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	83
4	3	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	89
3	5	5	4	3	5	4	2	2	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	4	5	5	1	5	102
4	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	4	3	3	2	2	3	2	56
2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	4	2	4	4	1	5	3	2	2	4	3	3	2	2	4	67
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	85
3	2	3	4	3	3	2	2	1	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	74
2	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	1	3	1	5	3	1	3	1	3	1	60
2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	2	4	5	91
3	5	2	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
4	3	1	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	81
4	2	3	4	3	1	2	1	2	3	4	5	5	2	3	5	2	3	2	3	4	2	3	5	4	77
5	4	2	3	4	2	5	3	4	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	103
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	73
4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	64
3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	64
5	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	2	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	90
3	3	1	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	66

3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	83
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	77
5	3	1	3	3	3	5	3	1	3	5	5	5	3	1	5	1	3	5	3	1	3	1	3	3	77
3	5	1	5	4	4	5	5	2	2	5	5	3	4	4	5	3	4	5	2	2	3	4	4	3	92
4	4	3	3	3	1	4	2	3	1	5	3	5	3	4	2	5	3	4	2	3	2	4	3	3	79
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	2	4	102
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	5	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	4	2	5	5	77
3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	5	3	2	2	4	2	3	4	3	4	78
4	5	3	4	5	3	2	3	2	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	102
5	4	3	4	4	4	3	2	3	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	100
3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	4	1	2	3	1	2	1	2	4	1	1	2	2	3	2	53
4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	2	5	109
3	3	1	3	3	5	2	1	2	5	4	3	3	3	2	5	3	4	4	5	4	4	1	2	5	80
5	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	82
3	5	1	4	3	5	4	2	1	2	4	4	4	5	2	5	3	2	3	1	2	4	5	5	5	84
4	4	2	4	4	4	5	3	2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97
5	2	3	3	3	3	2	3	3	4	5	2	2	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	80
3	5	1	5	4	2	3	4	1	2	4	5	4	5	3	4	4	4	5	2	4	3	3	5	3	88
3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	5	3	3	4	4	3	2	3	3	5	4	3	5	87
5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	1	5	3	5	5	5	3	5	5	5	1	5	98
4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	5	3	4	5	5	3	3	5	88
4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	81
4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	80
3	2	2	3	4	3	1	3	3	5	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	76
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	3	1	2	3	5	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	5	3	3	4	4	5	3	3	80
3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	5	5	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	5	80
4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4	4	3	4	3	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	94
5	2	2	2	4	5	4	2	1	4	4	5	5	4	2	5	2	2	4	4	2	5	2	4	4	85
2	2	4	3	3	5	3	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	83
2	2	1	5	4	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	1	4	3	2	2	2	3	3	61

1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	56
2	3	1	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	4	68
3	2	2	5	2	4	2	1	3	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	72
5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	111
2	2	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	1	3	3	4	2	2	3	68
3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	78
4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	84
4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	5	4	4	2	4	2	4	4	82
4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	76
5	4	1	3	4	1	4	3	1	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	2	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	87
5	5	5	5	5	3	3	4	1	3	3	3	2	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	95
5	5	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	94
4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3	2	3	3	76
5	4	1	2	3	5	1	3	1	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	4	4	4	5	4	90
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	83
3	1	1	1	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1	3	3	3	50
5	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	89
4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	70
4	4	3	3	4	3	3	4	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	1	5	100
3	2	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	4	3	71
4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	91
2	2	1	5	3	1	3	2	1	1	3	4	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	49
2	5	2	2	1	1	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	98
1	2	2	5	5	2	1	5	2	5	1	2	1	5	1	1	1	1	5	5	1	2	2	5	1	64
2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	5	1	2	2	2	5	2	1	2	2	2	2	48
3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	5	3	3	2	5	3	3	4	4	2	3	2	3	3	80
2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	5	2	2	2	1	5	2	2	2	2	5	2	55
1	1	2	5	5	1	1	2	1	5	1	2	2	5	2	1	2	2	2	5	1	2	2	5	2	60
4	5	2	2	2	5	5	2	2	2	4	2	5	2	5	2	5	5	2	2	5	5	2	1	5	83
2	3	2	4	5	2	3	5	2	4	4	4	3	4	2	5	3	2	4	4	2	5	2	3	4	83
1	2	1	2	2	1	1	5	1	5	1	2	1	2	1	1	2	1	2	5	2	1	2	5	2	51

3	1	3	3	2	1	1	2	1	5	3	1	3	3	3	3	2	5	5	2	3	5	2	1	66		
2	1	2	2	5	1	2	5	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	48	
5	2	2	2	2	5	2	1	5	2	5	2	2	2	2	5	2	5	1	1	5	2	2	1	5	70	
5	5	5	1	2	5	2	1	2	2	4	5	2	2	5	5	2	5	2	1	2	5	2	1	2	75	
3	2	2	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	2	2	5	4	2	2	3	2	5	2	3	4	68	
3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	87	
5	5	2	4	5	5	4	3	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	2	5	106	
5	1	3	1	5	3	5	4	1	4	3	2	1	4	1	1	2	1	5	5	1	1	1	5	1	66	
2	4	2	4	3	4	2	3	3	5	4	4	5	3	4	5	2	2	3	4	4	5	3	3	4	87	
4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	98	
3	2	2	2	3	4	1	2	2	3	4	4	1	2	1	5	5	2	4	4	2	4	2	4	3	71	
2	4	1	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	67	
4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	98	
4	4	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	1	5	108	
3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	5	2	2	4	68	
5	4	2	2	2	2	5	2	4	2	5	5	4	2	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	5	83	
5	3	2	3	3	5	1	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	3	5	3	2	2	3	85	
5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	108	
4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	1	2	1	2	2	2	4	2	4	5	71	
5	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	84
3	3	2	3	3	4	3	1	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	5	4	4	3	2	4	92	
3	3	2	3	5	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	5	3	2	4	3	2	4	2	4	3	82	
5	5	3	5	3	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	5	5	3	5	107	
3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	1	3	3	2	4	2	3	3	71	
5	1	2	4	3	4	2	1	3	4	3	5	5	3	2	5	5	4	2	4	1	4	4	4	3	83	
2	2	2	5	5	4	1	4	4	5	2	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	89
4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	81	
5	5	3	4	4	4	4	3	2	3	4	5	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	2	4	4	93	
3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	78	
4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	101	
2	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	1	4	3	3	3	62	
3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	3	3	5	3	2	1	3	3	5	2	3	3	85	
5	4	2	4	3	3	4	2	3	3	5	5	2	4	2	4	4	2	5	4	2	3	4	3	3	85	

4	4	2	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	105
1	2	1	5	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	4	1	4	2	2	2	48
2	1	1	2	4	4	1	4	1	4	4	5	4	2	1	4	2	1	2	3	2	4	1	2	3	64
3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	2	3	4	88
5	5	4	3	3	3	4	3	5	3	4	5	5	4	1	3	3	4	3	4	3	5	4	5	2	93
3	4	1	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	1	1	1	1	3	2	2	4	4	4	4	70
2	1	1	2	3	4	1	1	2	3	2	3	3	2	1	5	4	1	2	3	3	4	2	2	3	60
4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	90
1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	1	5	2	1	1	3	1	4	1	2	2	50
1	1	1	5	4	1	2	1	2	4	1	2	3	4	3	1	1	2	3	5	3	2	1	4	1	58
4	2	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	76
3	2	5	2	3	5	3	4	2	1	5	5	4	4	2	4	5	3	2	1	3	5	4	2	4	83
1	4	1	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	4	1	2	1	53
2	1	2	3	4	2	1	3	1	3	3	4	4	4	1	5	3	2	2	3	2	4	2	5	3	69
2	2	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4	92
5	1	1	2	1	5	1	1	5	5	1	4	2	2	1	1	1	2	2	2	1	4	1	2	2	55
5	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	80
2	1	1	1	4	5	1	1	4	4	4	2	4	2	1	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	67
2	4	2	1	4	1	4	4	4	5	2	4	4	4	2	5	2	2	2	5	2	5	2	2	2	76
5	4	1	4	3	4	2	2	3	4	1	4	5	4	4	2	2	2	4	4	2	1	2	4	2	75
4	4	3	3	3	5	3	3	3	1	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	5	4	3	4	95
4	4	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	5	4	2	2	4	3	1	3	2	3	72
5	4	2	3	3	4	2	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	5	95
4	5	1	4	3	5	2	4	1	3	5	5	5	2	2	5	4	2	5	5	4	5	3	4	4	92
4	2	2	5	4	4	2	5	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	4	2	2	4	4	87
5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	111
2	1	1	5	5	1	1	4	1	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	4	64
5	2	1	4	4	1	1	2	5	4	5	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	2	2	5	88



Lampiran 6. Data Kepuasan Hidup

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	2	15
4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	1	19
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	19
3	3	2	3	1	12
3	4	4	4	5	20
4	5	3	4	2	18
3	2	3	3	2	13
2	2	2	2	1	9
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	3	19
3	4	3	2	2	14
4	5	5	3	4	21
3	2	3	3	2	13
3	3	2	4	2	14
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	4	17
3	2	5	4	2	16
4	4	4	3	2	17
4	3	3	3	1	14
3	4	3	3	2	15
3	3	5	4	5	20
4	5	4	4	4	21
3	2	4	3	2	14
3	3	3	3	2	14
3	3	3	3	2	14
3	4	2	3	2	14
2	2	4	2	2	12
3	3	3	4	2	15
2	4	3	3	2	14
3	3	3	3	5	17
3	3	3	4	2	15
3	2	3	4	2	14
3	3	4	4	3	17
4	4	4	4	3	19
3	3	3	3	3	15
4	3	4	3	1	15
3	4	4	4	3	18
3	4	4	4	5	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	1	13
5	5	5	4	4	23
2	5	5	5	3	20
3	3	3	4	2	15
2	2	2	2	2	10
4	4	4	4	2	18

3	3	3	3	3	15
3	2	3	3	3	14
3	4	4	4	1	16
3	5	5	5	4	22
3	4	4	4	3	18
3	3	3	3	2	14
2	3	3	3	2	13
3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20
1	3	3	4	3	14
4	5	5	5	3	22
2	3	3	1	1	10
4	4	4	2	2	16
3	4	4	3	1	15
4	4	5	4	5	22
3	3	3	3	2	14
3	3	3	3	2	14
3	4	2	4	1	14
5	5	5	5	5	25
3	3	2	3	2	13
3	3	3	4	2	15
4	4	4	4	3	19
4	4	4	5	4	21
3	4	4	3	3	17
4	4	3	4	1	16
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	3	16
5	3	3	1	2	14
3	3	3	2	2	13
3	4	4	3	2	16
3	3	3	3	1	13
3	3	3	3	3	15
1	3	2	3	1	10
4	4	4	4	3	19
3	3	3	3	1	13
3	5	5	5	4	22
4	4	4	4	3	19
4	4	4	3	4	19
2	3	1	2	1	9
4	3	4	4	2	17
5	4	4	5	4	22
2	1	1	2	1	7
3	4	2	2	2	13
2	1	1	1	1	6
4	5	4	4	5	22
1	2	1	1	2	7
4	4	5	5	2	20
4	4	5	4	4	21
5	4	4	5	4	22
4	5	3	5	3	20
4	4	5	4	5	22

1	2	2	2	2	9
3	3	3	4	3	16
4	4	4	4	3	19
3	5	5	4	2	19
5	5	5	5	3	23
4	5	4	3	3	19
3	3	2	4	2	14
3	3	4	4	3	17
2	3	3	3	2	13
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
3	4	4	4	3	18
4	4	4	5	2	19
3	3	4	3	2	15
4	4	4	5	4	21
2	2	2	2	1	9
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
3	2	2	3	2	12
3	1	1	1	3	9
3	2	4	4	2	15
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
2	3	4	2	4	15
2	3	3	4	1	13
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	19
3	3	3	4	2	15
4	4	4	3	4	19
3	3	4	4	4	18
4	5	5	4	2	20
2	4	4	2	2	14
4	4	4	3	2	17
4	5	5	5	3	22
4	4	5	4	2	19
2	2	2	1	1	8
2	2	3	3	2	12
4	3	4	3	2	16
4	4	3	4	2	17
5	4	5	3	4	21
2	2	2	3	2	11
3	3	3	2	1	12
1	3	2	2	1	9
3	4	3	3	1	14
4	4	4	4	3	19
1	2	1	1	1	6
2	4	4	4	2	16
2	4	4	5	1	16
4	4	2	2	2	14
4	4	4	4	1	17
3	3	3	4	3	16

2	2	2	3	1	10
4	5	3	4	2	18
4	4	3	4	2	17
4	5	4	4	2	19
4	5	5	4	2	20
4	4	4	4	2	18
2	4	4	4	1	15

Lampiran 7. Uji Demografi

		Statistics		
		Perguruan Tinggi/Universitas	Usia	Jenis Kelamin
N	Valid	157	157	157
	Missing	0	0	0

Perguruan Tinggi/Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Institut Asia Malang	2	1.3	1.3	1.3
	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1	.6	.6	1.9
	Politeknik Negeri Bwi	1	.6	.6	2.5
	Politeknik Negeri Malang	1	.6	.6	3.2
	Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	1	.6	.6	3.8
	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	1	.6	.6	4.5
	Poltekkes Kemenkes Surabaya	1	.6	.6	5.1
	STKIP PGRI Pacitan	18	11.5	11.5	16.6
	UIN Satu Tulungagung	1	.6	.6	17.2
	Universitas Airlangga	2	1.3	1.3	18.5
	Universitas Brawijaya	12	7.6	7.6	26.1
	Universitas dr. Soebandi Jember	1	.6	.6	26.8
	Universitas Islam Malang	2	1.3	1.3	28.0
	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	1	.6	.6	28.7
	Universitas Jember	3	1.9	1.9	30.6
	Universitas Muhammadiyah Malang	71	45.2	45.2	75.8
	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	1	.6	.6	76.4
	Universitas Muhammadiyah Surabaya	1	.6	.6	77.1
	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	1	.6	.6	77.7
	Universitas Negeri Malang	22	14.0	14.0	91.7
Universitas Negeri Surabaya	3	1.9	1.9	93.6	
Universitas Surabaya	2	1.3	1.3	94.9	

Universitas Telkom Surabaya	2	1.3	1.3	96.2
Universitas Trunojoyo Madura	1	.6	.6	96.8
UPN "Veteran" Jawa Timur	5	3.2	3.2	100.0
Total	157	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 tahun	6	3.8	3.8	3.8
	21 tahun	60	38.2	38.2	42.0
	22 tahun	61	38.9	38.9	80.9
	23 tahun	18	11.5	11.5	92.4
	24 tahun	8	5.1	5.1	97.5
	25 tahun	4	2.5	2.5	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	29.9	29.9	29.9
	Perempuan	110	70.1	70.1	100.0
	Total	157	100.0	100.0	

Lampiran 8. Reliabilitas Harga Diri

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.899	25

Lampiran 9. Reliabilitas Kepuasan Hidup

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.859	5

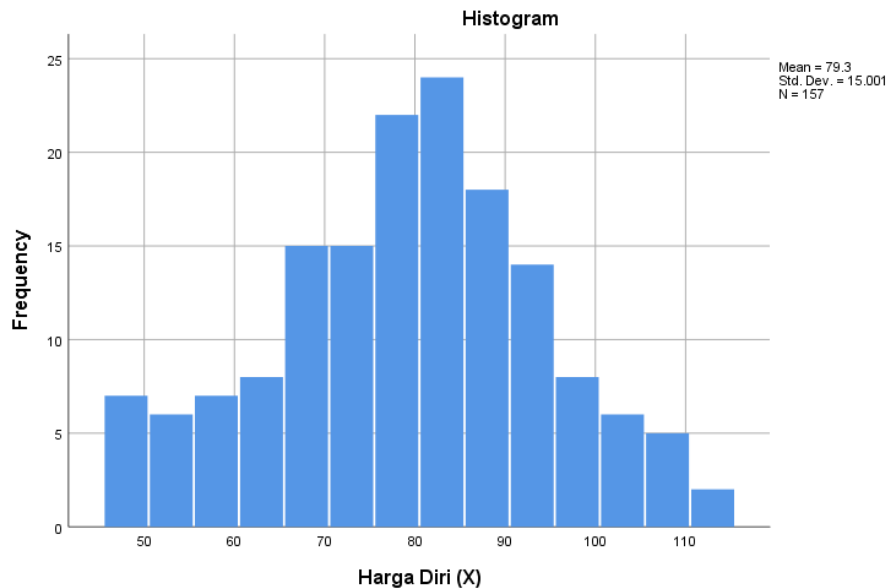
Lampiran 10. Uji Deskriptif

Descriptives

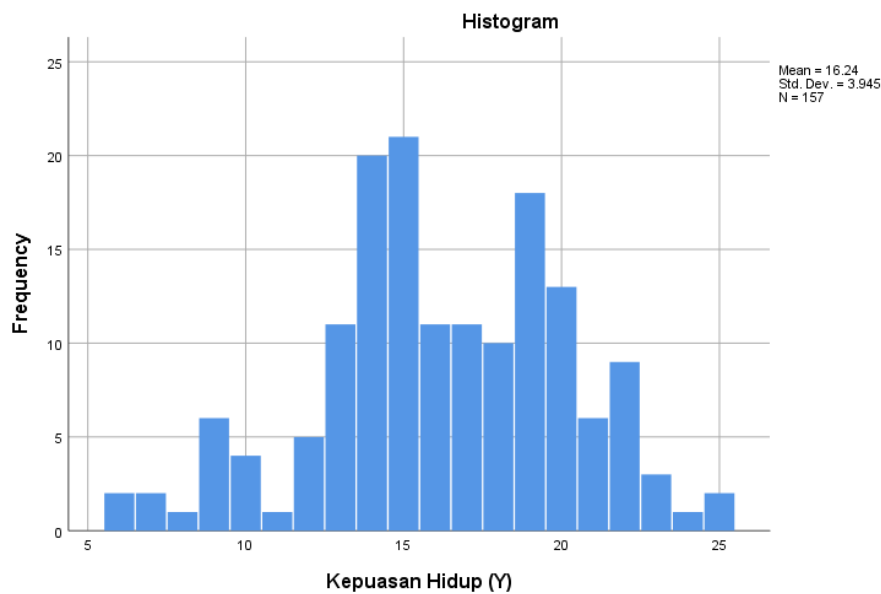
		Statistic	Std. Error
Harga Diri (X)	Mean	79.30	1.197
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.93
		Upper Bound	81.66
	5% Trimmed Mean	79.37	
	Median	80.00	

	Variance		225.019	
	Std. Deviation		15.001	
	Minimum		48	
	Maximum		111	
	Range		63	
	Interquartile Range		21	
	Skewness		-.129	.194
	Kurtosis		-.470	.385
Kepuasan Hidup (Y)	Mean		16.24	.315
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.61	
		Upper Bound	16.86	
	5% Trimmed Mean		16.32	
	Median		16.00	
	Variance		15.566	
	Std. Deviation		3.945	
	Minimum		6	
	Maximum		25	
	Range		19	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		-.257	.194
	Kurtosis		-.138	.385

Harga Diri



Kepuasan Hidup



Lampiran 11. Analisis Kategorisasi Harga Diri

Frequencies of Kategori_X

Kategori_X	Counts	% of Total	Cumulative %
Tinggi	84	53.5 %	53.5 %
Rendah	73	46.5 %	100.0 %

Lampiran 12. Analisis Kategorisasi Kepuasan Hidup

Frequencies of Kategori_Y

Kategori_Y	Counts	% of Total	Cumulative %
Tinggi	73	46.5 %	46.5 %
Rendah	84	53.5 %	100.0 %

Lampiran 13. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Standardized Residual
N		157	157
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	3.62415096	.99678972
Most Extreme Differences	Absolute	.055	.055
	Positive	.046	.046
	Negative	-.055	-.055
Test Statistic		.055	.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 14. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Hidup (Y) * Harga Diri (X)	Between Groups	(Combined) Linearity	1186.984	56	21.196	1.708	.010
		Deviation from Linearity	379.303	1	379.303	30.557	.000
			807.681	55	14.685	1.183	.231
	Within Groups		1241.296	100	12.413		
	Total		2428.280	156			

Lampiran 15. Uji Hipotesis

Model Summary^b

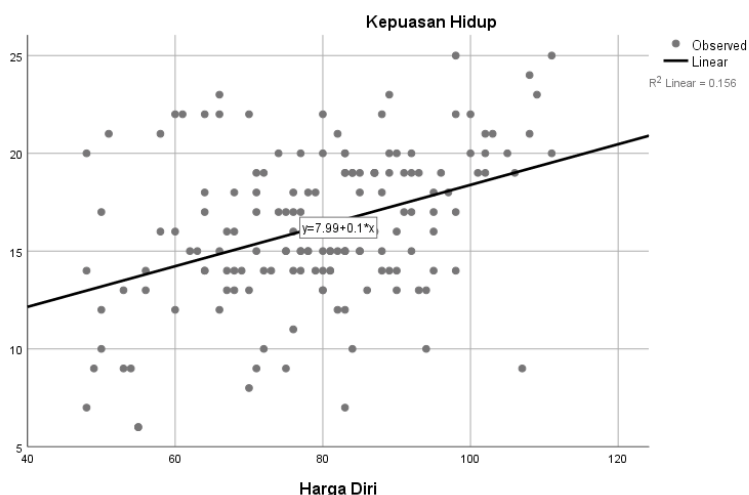
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.151	3.636

- a. Predictors: (Constant), Harga Diri (X)
- b. Dependent Variable: Kepuasan Hidup (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.993	1.566		5.104	.000
	Harga Diri (X)	.104	.019	.395	5.357	.000

- a. Dependent Variable: Kepuasan Hidup (Y)



Lampiran 16. Surat Verifikasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/112/Lab-Psi/UMM/I/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sherrynta Distya Putri Sukmana
NIM : 202110230311075
Dosen Pembimbing : 1) Prof. Latipun, M.Kes
2) Irine Putri Saliha, M.Sc

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /Perbaikan


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 30 Januari 2025
Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si

Lampiran 17. Surat Keterangan Persetujuan Etika Penelitian




UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

FAKULTAS PSIKOLOGI

KOMISI ETIK PENELITIAN PSIKOLOGI
psikologi.umm.ac.id | komisetikfapsi@umm.ac.id



SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN ETIKA PENELITIAN

RESEARCH ETHICS APPROVAL

Nomor: E.6.m/237/KE-FPsi-UMM/XII/2024

Setelah mengkaji dengan teliti proposal dan protocol pelaksanaan penelitian yang berjudul:

Upon careful review on research proposal and protocol of study entitled:

“Pengaruh Harga Diri terhadap Kepuasan Hidup pada Mahasiswa Semester Akhir”

“The Influence of Self-Esteem on Life Satisfaction in Final Semester Students”


Peneliti : Sherrynta Distya Putri Sukmana
Investigator

Institusi : Universitas Muhammadiyah Malang
Institution




Komite Etik Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang menyatakan bahwa penelitian tersebut di atas telah MEMENUHI 3 (tiga) prinsip, yaitu Baik (*non-maleficence dan beneficence*), Adil (*Justice*), Hormat (*Respect for Person*), 7 (tujuh) standar dan 25 pedoman CIOMS-WHO (nilai sosial/klinis, pemerataan risiko-manfaat, desain, seleksi, bujukan, privasi dan kerahasiaan, dan persetujuan responden), serta sesuai dengan standar etika penelitian psikologi, kode etik Himpunan Psikologi Indonesia dan tidak melanggar peraturan pemerintah.

The Research Ethics Committee of the Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Malang states that the above research has FULFILLED the 3 (three) principles, namely Good (non-maleficence and beneficence), Fair (Justice), Respect for Person, 7 (seven) standards and 25 CIOMS-WHO guidelines (social/clinical value, risk-benefit equity, design, selection, inducement, privacy and confidentiality, and informed consent), and been in accordance with the ethical standards of psychological research, the code of ethics of the Indonesian Psychological Association and does not violate government regulations.

Malang, 16 Desember 2024
Ketua,
Chair,



Dr. Istiqomah, M. Si
NIP-UMM. 150813071976

Kampus I
Jl. Dendung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 501 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Dendungan Sulami No.188 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 501 149 (Hunting)
F: +62 341 592 060

Kampus III
Jl. Raya Topomas No.246 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 404 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: esbmaster@ummm.ac.id

Lampiran 18. Surat Hasil Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/228/Lab-Psi/UMM/II/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sherrynta Distya Putri Sukmana
NIM : 202110230311075
Dosen Pembimbing : 1) Prof. Latipun, M.Kes
2) Irine Putri Saliha, M.Sc

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Harga Diri terhadap Kepuasan Hidup pada Mahasiswa	25%	7%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 24 Februari 2025

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si